

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktik kerja magang di PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel), yang merupakan Badan Usaha Milik Negara. PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel) ini berlokasi di JL. Jen. Gatot Subroto Kav 52. Jakarta Selatan. Dalam melakukan praktik kerja magang, penulis ditempatkan di bagian *Learning Architect* dibawah bimbingan Ibu Eka Mariska Annisyah. Koordinasi dilakukan bersama divisi lain seperti, *Training operation*.

Learning Architect berperan penting dalam pembuatan silabus, design pelatihan untuk employee, pembuatan learning path dan pembuatan *mapping* kompetensi yang dimiliki setiap divisi yang ada di perusahaan. Tanggung jawab yang dipegang oleh penulis adalah membuat silabus untuk beberapa kompetensi, memverifikasi pelatihan yang dilaksanakan di luar rencana, dan meng kurasi konten yang terdapat di *e-learning* perusahaan. Penulis juga mempelajari beberapa ketentuan-ketentuan yang ada untuk menunjang tanggung jawab yang diberikan. Selain itu perlu nya memahami *tools* yang digunakan untuk kurasi pembelajaran, yang akan disalurkan ke divisi-divisi lain.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.3 Tugas yang Dilakukan

Penulis melakukan praktik kerja magang ini dimulai dari 7 Februari sampai 30 Juni 2022 pada divisi *learning architect*. Penulis diberi tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di perusahaan.

Tabel 3.1 Tugas Kerja Magang

No	Jenis Pekerjaan	Koordinasi
Pembuatan <i>Learning Syllabus</i>		
1.	Pembuatan Silabus pembelajaran kompetensi <i>Digital Publishing</i> .	Ka Eka dan Ka Tara
2.	Pembuatan Silabus pembelajaran kompetensi <i>Content Acquisition & Development</i> .	Ka Eka dan Ka Tara
3.	Pembuatan Silabus pembelajaran kompetensi <i>Community Engagement</i> .	Ka Eka dan Ka Tara
4.	Pembuatan Silabus pembelajaran kompetensi <i>Content Acquisition & Development</i> .	Ka Eka dan Ka Tara
5.	Pembuatan Silabus pembelajaran kompetensi <i>Network Testing</i> .	Ka Eka
6.	Pembuatan Silabus pembelajaran kompetensi <i>Data Governance</i> .	Ka Eka
Konten Kurasi dalam <i>E-learning</i>		
1.	Memastikan konten pembelajaran yang ada di dalam <i>e-learning</i> .	Mas Ivan, Ka Eka, Mas Ivan dan Mas Azman
2.	Membuat <i>learning path</i> untuk setiap posisi yang di perlukan.	Mas Ivan, Ka Eka, Mas Ivan dan Mas Azman

. 3.	Membuat penempatan kompetensi yang dibutuhkan dalam suatu bidang.	Mas Ivan, Ka Eka, Mas Ivan dan Mas Azman
. 4.	Melakukan pengecekan konten yang sudah ada di dalam <i>e-learning</i> sudah sesuai kebutuhan.	Mas Ivan, Ka Eka, Mas Ivan dan Mas Azman
Verifikasi <i>Training Incidental</i>		
. 1.	Membaca format pengajuan pelatihan yang diajukan oleh <i>departemen</i> lain.	Ka Eka
. 2.	Mengkoordinasi dengan pihak mitra terkait pelatihan yang akan dilaksanakan.	Ka Eka
. 3.	Mencari kompetensi apa saja yang akan terpenuhi melalui pelatihan tersebut.	Ka Eka
. 4.	Mengecek apakah pelatihan tersebut sudah terlaksana sebelumnya.	Ka Eka
. 5.	Memverifikasi <i>approval</i> pelatihan tersebut.	Ka Eka

3.3.1 Uraian Kerja Magang

Proses pelaksanaan praktik kerja magang penulis di posisi Learning Architect di PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel). Pelaksanaan kerja magang di mulai dari 7 Februari- 30 Juni 2022. Tahap-tahap yang dilalui oleh penulis melakukan kerja magang dari awal sampai akhir sebagai berikut:

1. Proses yang dilalui pertama ialah, pengajuan *curriculum vitae* dan surat pengantar magang.
2. Setelah pelaksanaan awal perusahaan menghubungi penulis untuk mengisi beberapa dokumen untuk syarat penerimaan ke perusahaan.

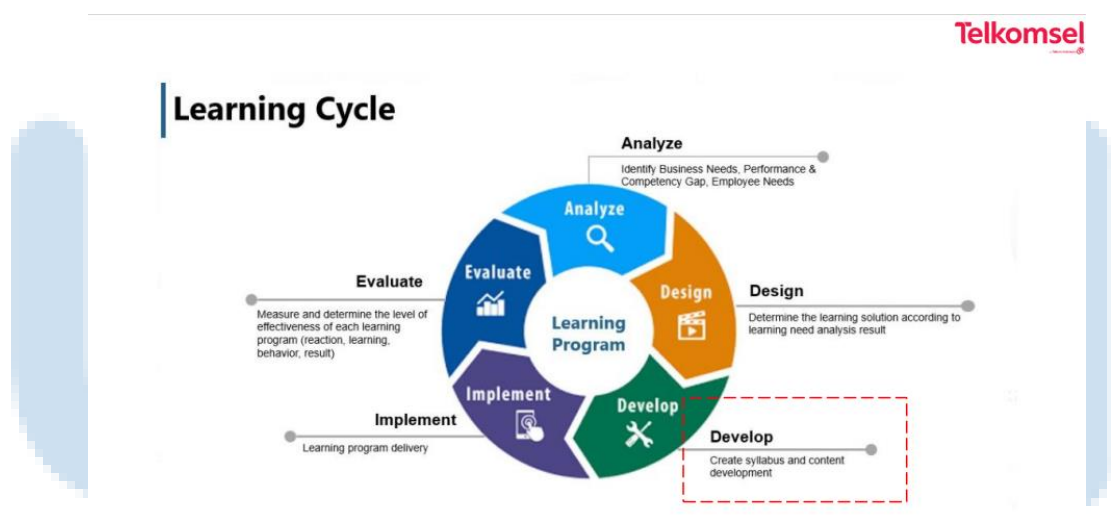
3. Penulis menandatangani beberapa dokumen seperti dokumen kerahasiaan data perusahaan dan kontrak waktu kerja. Perusahaan juga memberi informasi terkait sistem absen dan pendamping selama di perusahaan.

4. Hari pertama di perusahaan dilakukan sosialisasi dan gambaran, proses kerja yang akan dilaksanakan. Selain itu pendamping memberikan rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh penulis.

5. Selama melakukan kerja magang, penulis melakukan kegiatan mentoring untuk mendapat kan arahan dari pembimbing. Selain itu pembimbing membantu Penulis dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Berikut beberapa uraian tugas yang dilakukan oleh penulis:

3.3.1.1 Pembuatan Learning Syllabus

Dalam kerja magang ini penulis berfokus kepada *learning*, dimana berhubungan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh karyawan berada di perusahaan. Tahapan dalam pembuatan silabus pembelajaran ini sudah ada di dalam *learning cycle* yang dimiliki perusahaan.



Gambar 3.1 Learning Cycle Telkomsel
Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022

Learning cycle merupakan proses, pembuatan pelatihan atau pembelajaran untuk para karyawan. Pada *learning cycle* perusahaan ini penulis di tahap *develop*, tahap ini penulis membuat silabus untuk beberapa kompetensi dari beberapa *sub job family*. Kompetensi merupakan sebuah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku seorang karyawan untuk melakukan pekerjaannya dan mencapai hasil dari hasil tertentu (Rahardi et al, 2021). Penulis mempelajari terlebih dahulu silabus terdahulu yang sudah dibuat, setelah itu penulis mempelajari tahapan-tahapan untuk membuat silabus. Fungsi dari silabus ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pembelajaran, dengan sifat yang ilmiah, relevan, dan sistematis. Pada kesempatan kerja magang ini penulis diberi tanggung jawab untuk mengerjakan 4 silabus pembelajaran. Penulis mengerjakan silabus untuk kompetensi *Content Acquisition & Development*, *Data Governance*, *Community Engagement*, dan *Network Testing*. Penulis harus melihat pengertian dan apa yang akan dituju melalui kompetensi tersebut. Tujuan setiap kompetensi berada di *list* kompetensi yang dimiliki perusahaan. Dari tujuan yang ingin dicapai, penulis bisa mencari materi pembelajaran yang dapat mencapai tujuan kompetensi tersebut.

Job Family	Sub Job Family	No.	Technical Competency	Definisi	Kata Kunci
Business Strategic Planning & Development	Corporate Strategic Management	1	Corporate Strategic Planning	Pengetahuan dan kemampuan dalam merumuskan strategi & detail arahan bisnis jangka pendek, menengah, hingga panjang (termasuk skenario pencapaian target, arahan terkait optimisasi alokasi modal, sumber daya manusia, maupun resource lainnya, dll.) yang selaras serta mendukung pencapaian visi, misi, nilai, target & tujuan perusahaan melalui proses pengumpulan data bisnis (melalui studi literatur, riset, dll.) serta analisis dengan menggunakan teknik tertentu, e.g., PESTLE (Political, Economic, Social, Technological, Legal, Environmental), SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), STEEP (Social-cultural, Technological, Economic, Ecological, Demographic, dll.).	Strategi, Detail Arahan, Skenario, Bisnis
Business Strategic Planning & Development	Corporate Strategic Management	2	Strategy Development	Pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan review & evaluasi efektivitas implementasi strategi bisnis perusahaan (merefleksi pencapaian saat ini serta cara mencapainya sejauh ini dengan menggunakan action checklist maupun metode lain), serta menyusun <i>most promising strategic options</i> yang feasible, realistic, challenging, selaras, serta mendukung pencapaian visi, misi, nilai, target & tujuan perusahaan.	Review, Evaluasi, Efektivitas, Strategi Bisnis, Most Promising Strategic Options
Business Strategic Planning & Development	Corporate Strategic Management	3	Business Analysis & Forecasting	Pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis data historis terkait kondisi bisnis eksisting serta memprediksi kemungkinan kondisi bisnis yang akan datang dengan menggunakan model analisis statistik tertentu (e.g., regresi, dll.) guna menghasilkan rekomendasi terhadap penentuan bisnis perusahaan.	Analisis, Prediksi, Kondisi Bisnis
Business Strategic Planning & Development	Corporate Strategic Management	4	Emerging Technology	Pengetahuan dan kemampuan dalam mengidentifikasi, memantau, menganalisis informasi terkait tren/potensi perkembangan teknologi (termasuk melakukan gap & cost benefit analysis) hingga menghasilkan rekomendasi strategi serta program implementasi teknologi baru (technology adoption) yang mampu mendukung keberlangsungan & meningkatkan nilai bisnis di perusahaan.	Tren/Potensi Perkembangan Teknologi, Rekomendasi, Implementasi Teknologi Baru, Technology Adoption
Business Strategic Planning & Development	Corporate Strategic Management	5	Business Modelling	Pengetahuan dan kemampuan dalam mengidentifikasi, memuatkan, hingga merumuskan permasalahan bisnis yang kompleks menjadi suatu gambaran model bisnis operational yang sederhana namun terukur, feasible, komprehensif, serta selaras dengan strategi, value, tujuan bisnis perusahaan juga perspektif stakeholders (termasuk menggambarkan model hubungan antara pelanggan, product/services, proses & pelaku bisnis), melalui akumulasi kondisi bisnis perusahaan yang akan datang (e.g., business model canvas, 5 business blocks, dll.) sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen terkait bisnis perusahaan.	Model Bisnis Operational, Simulasi Kondisi Bisnis, Akan Datang, Pengambilan Keputusan
Business Strategic Planning & Development	Business Development	6	Business Opportunity Assessment	Pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan kajian, analisis & evaluasi terhadap informasi terkait peluang-peluang pengembangan bisnis (e.g., feasibility assessment, impact assessment, etc.), serta menentukan peluang pengembangan bisnis yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan mempertimbangan lingkungan bisnis internal/eksternal (pasar, teknis, kompetitor finansial, dll.) dengan memahami faktor-faktor terkait pengembangan bisnis yang perlu dipertimbangkan, baik untuk bisnis eksisting maupun bisnis baru (melalui proses <i>market & acquisition</i> atau <i>run down</i>).	Kajian, Analisis, Evaluasi, Menentukan, Peluang Pengembangan Bisnis, Nilai Tambah
Business Strategic Planning & Development	Business Development	7	Business Valuation	Pengetahuan dan kemampuan dalam memahami business & market data (e.g., capital structure, assets, entitas portofolio bisnis, dll.) serta melakukan penilaian/perhitungan nilai ekonomi dari suatu bisnis berdasarkan pada total asset yang dimiliki (asset-based).	Penilaian, Perhitungan, Nilai, Ekonomi, Portofolio,

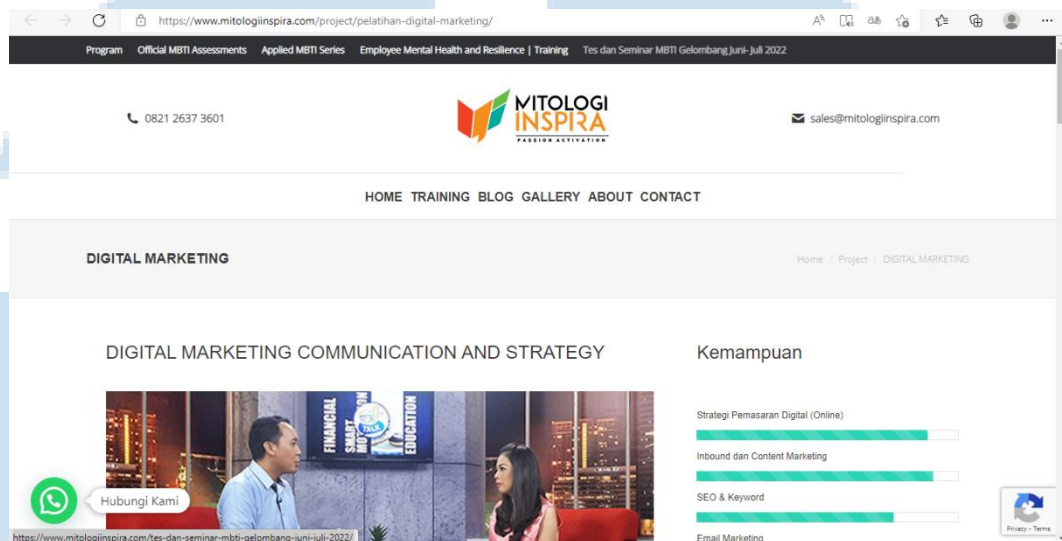
Gambar 3.2 List Kompetensi Karyawan Telkomsel
Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022

Setelah memahami arti kompetensi yang akan di buat silabus nya, penulis akan memasukan pengertian dan nama pelatihan untuk kompetensi tersebut. Dalam pembuatan silabus ini akan dibuat secara menyeluruh terlebih dahulu untuk tiap

kompetensi nya lalu, nanti akan dirangkum satu persatu. Dalam silabus ada *Proficiency Level*, ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan yang bisa diambil dalam melakukan pelatihan atau pembelajaran, selain itu dapat mempermudah identifikasi kebutuhan organisasi untuk program tersebut. *Proficiency Level* terdiri dari tingkatan *basic* tingkatan ini biasa nya penyampaian teori tentang kompetensi tersebut, pada tingkatan ini bisa menggunakan media pembelajaran daring seperti *e learning* atau *self learning*. Tingkatan selanjut nya *intermediate* pada tingkatan ini biasa nya perusahaan bekerja sama dengan mitra, biasa nya selain materi yang diberikan peserta juga bisa mempraktikan pembelajaran saat itu. Untuk tingkatan *advance* hampir sama seperti tingkatan sebelum nya, yang membedakan adalah tingkatan ini para peserta mendapatkan case untuk di presentasi kan dan langsung mendapatkan *coaching* atau *mentoring* bersama mitra. Tingkatan terakhir adalah *master* dimana peserta melewati semua tingkatan sebelum nya. Tahap ini peserta mendapatkan sertifikasi khusus untuk kompetensi ini, Peserta harus mengikuti ujian akhir yang biasa nya di selenggarakan oleh mitra.

	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
1									
2	Referensi Pelatihan					Partner	Note	Informasi sertifikasi	
3	Referensi 1	Referensi 2	Referensi 3	Referensi 4	Referensi E-Learning			Nama Sertifikasi	Sumber
4	https://www.digitalmarketing.school.id/corporate-training/	https://rayaschool.com/musussul/content-marketing/#0	https://www.mikologinipr.com/posicel/pelatihan-digital-marketing/	https://trainingkomputer.co.id/certifikat/latihan-digital-marketing-foundation/	https://www.udemy.com/course/certified-marketing-masterclass/ https://www.coursera.org/learn/certified-marketing-instructor/	a. Digital Marketing School b. Raya School c. Mikologi Inspira d. Net Solution e. Lingkaran E-Learning f. Udemy g. Coursera	* Raya school memiliki kelengkapan materi. * Ada sertifikasi sehingga sampai master * Digital marketing School data materi nya belum di temukan * Net Solution memiliki program sertifikasi	PCMB in Content Marketing	https://www.ama.org/content-marketing-certification/ https://trainingkomputer.co.id/certifikasi/
5									

Gambar 3.3 Pengisian Referensi Silabus
Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022



Gambar 3.4 Pencarian Mitra untuk Pelatihan
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis, 2022

Proses pencarian mitra ini dapat menjadi referensi apabila, perusahaan ini ingin menggunakan mitra pada saat program pelatihan kompetensi tersebut. Untuk tingkatan basic penulis bisa mencari materi pembelajaran di udemy atau coursera. Setiap referensi yang dicari oleh penulis memiliki tingkatannya sendiri-sendiri, oleh karena itu penulis harus membaca apa saja materi yang disediakan mitra untuk pelatihan tersebut. Pada tingkatan master, penulis harus mengetahui terlebih dahulu nama sertifikasi yang diadakan oleh mitra tersebut. Setelah menemukan beberapa mitra yang cocok untuk membawakan pelatihan tersebut, penulis dapat merangkum apa saja kelebihan yang dimiliki masing-masing mitra. Setelah merangkum beberapa kelebihan mitra, penulis dapat mengelompokkan mitra tersebut ke dalam *proficiency level*.

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis adalah merangkum semua pencarian dalam satu form. Form ini berfokus kepada tiap kompetensi dan isi materi dari mitra. Dalam form ini penulis menjabarkan semua materi yang akan dipelajari nantinya, dan mencantumkan semua mitra yang sudah dicari sebelumnya. Penulis juga menjelaskan kepentingan pelatihan ini dijalankan selain memenuhi kompetensi karyawan, biasanya ada latar belakang lain yang bisa dijelaskan. Penjelasan *target skill* yang akan didapat juga penulis cantumkan di dalam form

disebut. Tahapan terakhir mengajarkan materi atau praktik yang akan dilaksanakan oleh karyawan nanti nya.

Proficiency Level			
<i>Basic</i>	<i>Intermediate</i>	<i>Advance</i>	<i>Master</i>
*E-Learning : 1. Udemy/Coursera *Instructor Led training : 1. Raya School 2. Mitologi Inspira 3. Net Solution	* Instructor Led : 1. Raya School 2. Mitologi Inspira 3. Net Solution *Blended Learning General Use Case (Instructor led, project coaching, presentation) 1.Raya School 2. Mitologi Inspira 3. Lingkaran	*Blended Learning Real Use Case 1.Raya School 2. Mitologi Inspira 3. Net Solution	*Blended Learning + Sertifikasi 1.Net Solution 2. AMA

Gambar 3.5 Pengelompokan Mitra
Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												

TRAINING SYLLABUS

JOB FAMILY	Product & Marketing Management
SUB JOB FAMILY	Product & Service Management

TRAINING

Content Acquisition & Dev

TRAINING SUMMARY

Guide to growing business in the modern world using the power of digital content.

Gambar 3.6 Form Silabus
Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
22	TRAINING BACKGROUND			Strategi pemasaran konten dapat berjalan dengan lancar, hal yang harus dilakukan adalah dengan content development terlebih dahulu. Dalam hal ini, konten merujuk kepada hal yang luas. Untuk mengembangkan konten, strategi dan metodologi yang efektif harus diterapkan. Sebelum mengembangkan konten, seseorang harus dapat menentukan tujuan.								
23	TRAINING DESCRIPTION			menjalankan strategi pemasaran konten yang mendorong bisnis. Pada pelatihan ini di harapkan akan memiliki semua alat yang dibutuhkan untuk berhasil memasarkan produk dan layanan di era digital. Pelatihan ini mencakupi tentang Dasar-dasar pemasaran klasik, esensi pemasaran konten, web design, menghasilkan ide konten, copywriting, jenis konten, Format Konten & Tujuan Ulang, SEO (Search Engine Optimization), Promosi Konten, Email marketing, saluran pemasaran eksternal, dan mengukur hasil akhir.								
24	SKILLS YOU WILL GAIN			Merencanakan, Menyeleksi, Memperoleh, Build, Buy, License, Kurasi, Menentukan Jadwal Tayang, Mendistribusikan, Konten Komersial, Business patnership								
25	LEARNING SCOPE			1. Introduction 2. Classic Marketing Fundamentals 3. Content Marketing Essentials 4. Web Design 5. Generating Content Ideas 6. Copywriting 7. Types of Content								

Gambar 3.7 Form Silabus
Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022

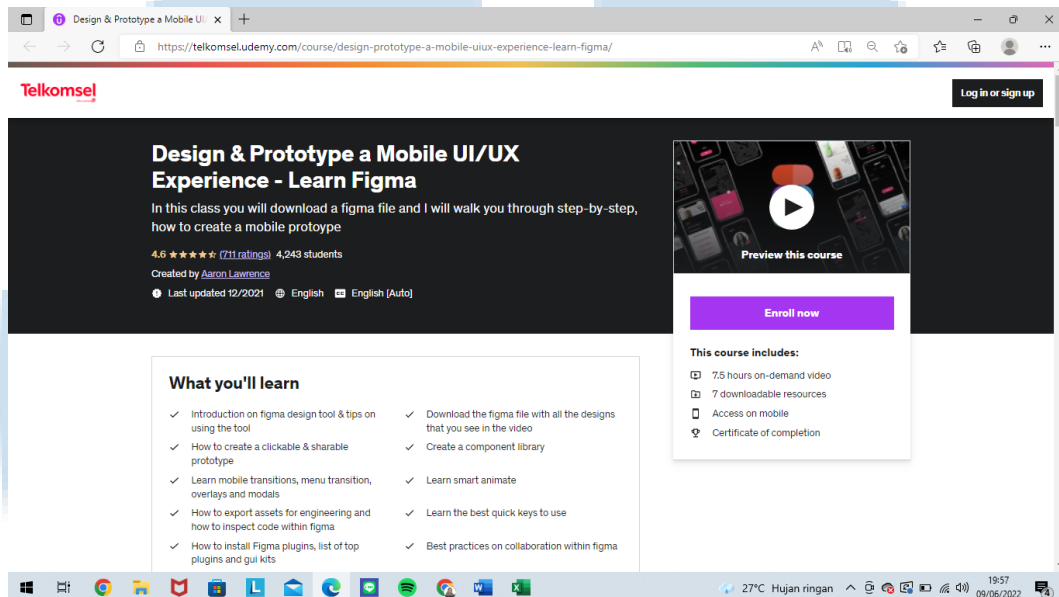
3.3.1.2 Konten Kurasi dalam *E-learning*

Dalam kerja magang yang dilakukan penulis di PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), penulis melakukan konten kurasi untuk memastikan setiap kompetensi yang akan dipelajari oleh para karyawan. Sumber daya manusia (SDM) memerlukan nya hasil yang maksimal dalam kegiatan bekerja untuk mencapai tujuan nya. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan melakukan perbaikan atau pembaharuan melalui pelatihan dan juga pengembangan karyawan. Menurut Klett (2010) manajemen kompetensi menggunakan pengukuran dan juga penilaian kompetensi untuk seluruh karyawan nya, agar dapat merencanakan pengembangan karir sesuai dengan tujuan bisnis yang perusahaan miliki.

No	Kompetensi yang Dikembangkan	Detail Pembelajaran	Bobot SKS	Course eLearning	Hours	Link
1	Etika dan Budaya Bekerja	Melakukan proses kerja dengan implementasi budaya AKHLAK - Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan - Kompeten : terus belajar dan mengembangkan kapabilitas - Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan - Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Perseroan atau bersama				
2	UI/UX Designer	- Memiliki Kemampuan Riset - Memiliki Kemampuan Analisa - Memiliki Kemampuan Visualisasi				
3	Design Thinking	Mengembangkan kemampuan melakukan tahap2 inovasi dengan metode design thinking, - Memahami teori dan alur design thinking - Emphatize (customer need) - Define & prioritize customer need & customer gain				
4	Social Media Planning	Mengembangkan kemampuan dalam menganalisa informasi di media social sehingga dapat melakukan review, kolaborasi dan menjadwalkan konten baik informasi maupun CTA (call to Action)				
5	Attractive Pitchdeck	Mengembangkan kemampuan untuk bisa mempersiapkan data, menganalisa, menampilkan, dan meyakinkan client, dalam bentuk pitchdeck				
6	CopyWriting	Memahami Teknik dan tahapan Copywriting dalam meyakinkan customer untuk memilih Product				

Gambar 3.8 Kompetensi diposisi UI Designer
Sumber: Dokumen Perusahaan Telkomsel, 2022

Pada gambar 3.8 penulis menerima data dari perusahaan, data tersebut berisi beberapa kompetensi yang diharapkan perusahaan dapat dimiliki oleh karyawan sesuai dengan posisi mereka. Ada beberapa kompetensi yang akan dicapai oleh karyawan di posisi tertentu tersebut. Setiap posisi memerlukan kompetensi yang berbeda dimana para karyawan nanti, akan mendapatkan materi yang berbeda-beda juga setiap posisinya. Karena pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan jarak jauh, jadi perusahaan memanfaatkan *e-learning*. Perusahaan bekerja sama dengan Udemy yang merupakan salah satu tempat pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan Udemy ini para karyawan dapat mengakses semua yang ingin dikembangkan oleh mereka melalui materi-materi yang disediakan. Peran penulis adalah menemukan video pembelajaran yang dapat mencapai kompetensi setiap posisi. Setiap kompetensi memiliki pengertian dan tujuan dari pembelajarannya, penulis akan mencari video pembelajaran yang mencakup pembelajaran setiap kompetensi tersebut.



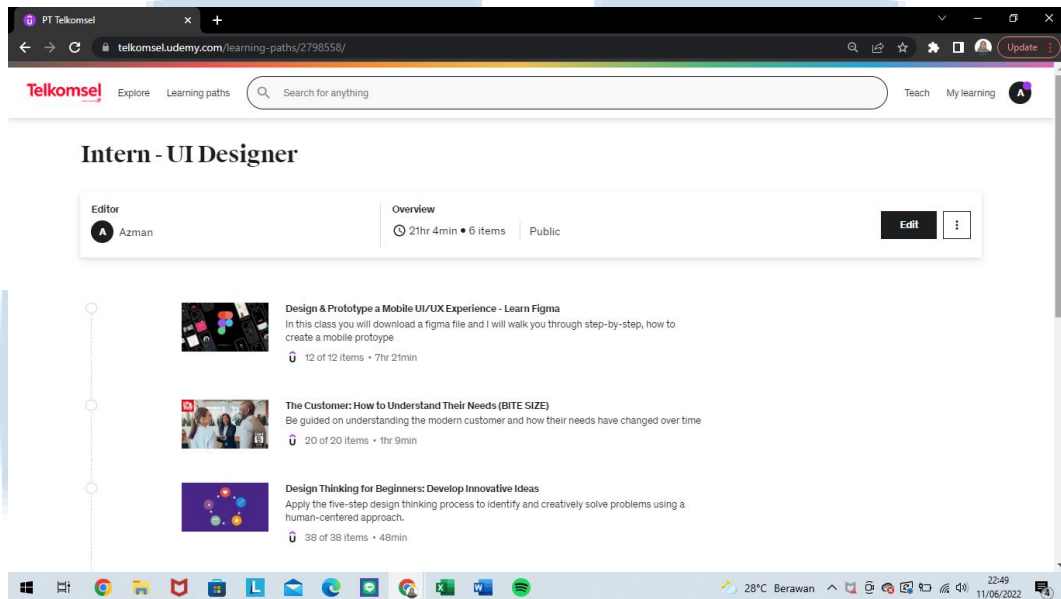
Gambar 3.9 Proses Pencarian Materi
Sumber: Dokumentasi Pribadi penulis, 2022

Dalam pencarian video pembelajaran penulis harus, memperhatikan tujuan dari setiap video tersebut. Tujuan dari video tersebut bisa di baca melalui deskripsi yang ada. Setelah deskripsi dan tujuannya sudah selaras dengan apa yang akan dituju, penulis melihat berapa lama durasi video tersebut. Target durasi satu video pembelajaran dibawah 10 jam, video yang berdurasi lebih maka video tersebut tidak dapat dipakai. Setelah penulis mendapatkan video yang sudah sesuai dengan kriteria maka, penulis memasukan link video pembelajaran kedalam excel yang ada pada gambar 3.10. Penulis melanjutkan pencarian video pembelajaran untuk setiap kompetensi dengan cara yang sama. Apabila video pembelajaran yang diinginkan tidak ada di Udemy maka, pembelajaran dapat dilakukan langsung oleh perusahaan dengan cara *mentoring*. *Mentoring* akan dilakukan oleh penanggung jawab di setiap divisinya, untuk membagikan pengalaman para mentor.

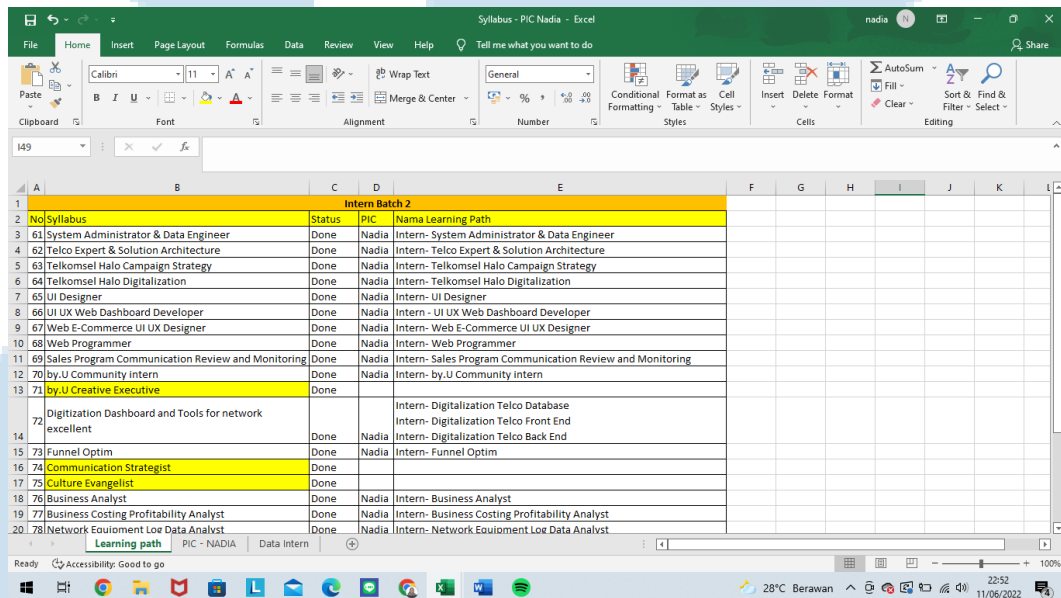
No	Kompetensi yang Dikembangkan	Detail Pembelajaran	Robot SKS	Course eLearning	Hours	Link
1	Etika dan Budaya Bekerja	Melakukan proses kerja dengan implementasi budaya AKHLAK - Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan - Kompeten : terus belajar dan mengembangkan kapabilitas - Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan	2	The Telkomsel Way	1	Onboarding
2	UI/UX Designer	- Memiliki Kemampuan Riset - Memiliki Kemampuan Inovasi/teknis		Figma UI UX Design Essentials	7,5	https://telkomsel.udemy.com/course/design-prototype-a-mobile-ux-experience
3	Design Thinking	Mengembangkan kemampuan melakukan tahap2 inovasi dengan metode design thinking. - Memahami teori dan alur design thinking		The Customer: How to Understand Their Needs	2	https://telkomsel.udemy.com/course/customer-how-to-understand-customer-needs/
4	Social Media Planning	Mengembangkan kemampuan dalam menganalisa informasi di media social sehingga dapat melakukan review, kolaborasi dan menjadwalkan konten baik informasi maupun CTA (call to Action)		Marketing Analytics: Stand Out by Becoming an Analytics Pro!	5	https://telkomsel.udemy.com/course/learn-marketing-analytics/
5	Attractive Pitchdeck	Mengembangkan kemampuan untuk bisa mempersiapkan data, menganalisa, menampilkan, dan meyakinkan client, dalam bentuk pitchdeck		How to tell a story with data	1,5	https://telkomsel.udemy.com/course/tell-a-story-with-data/
6	CopyWriting	Memahami Teknik dan tahapan Copywriting dalam meyakinkan customer untuk memilih Product Telkomsel		Copywriting Bootcamp: Your Complete Guide to Copywriting	5	https://telkomsel.udemy.com/course/copywriting-class/
10	-> banyaknya kompetensi yang dikembangkan dalam 1 posisi minimal 5 maksimal 10		2	-> total SKS harus 20 SKS		

**Gambar 3.10 Hasil Pencarian Video Pembelajaran
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis, 2022**

Setelah memasukan link dari pencarian video pembelajaran, maka akan terlihat total jam pembelajaran yang harus dilalui oleh karyawan pada posisi tersebut. Untuk target jam pembelajaran setiap posisi ialah tidak boleh lebih dari 50 jam. Penulis melakukan hal yang sama untuk beberapa posisi lain nya, dengan cara yang sama. *Link* yang dicantumkan akan berguna untuk pembuatan *learning path* agar memudahkan para karyawan dalam mengakses video pembelajaran tersebut. *Learning path* ini berguna untuk membantu pembelajaran atau program tertentu, agar pembelajaran lebih terstruktur. Pembuatan *learning path* dilakukan penulis langsung di *website* Udemy, dengan menyatukan link-link yang sudah ada. Video pembelajaran yang dicantumkan ke dalam *learning path* diurutkan sesuai tahapan kompetensi yang ada. *Learning path* yang dibuat oleh penulis akan, melewati tahap akhir yang akan diperiksa oleh divisi *training operation*. Setelah pembuatan *learning path* pada setiap posisi yang ada maka, *learning path* tersebut akan didistribusikan ke masing-masing alamat email sesuai dengan data yang ada.



Gambar 3.11 Hasil Learning path
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis, 2022



Gambar 3.12 Penamaan Learning Path
Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

3.3.1.3 Verifikasi Training Incidental

Banyak nya sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti produk, teknologi, dan modal. Dari banyak nya sumber daya yang penting dimiliki oleh perusahaan, sumber daya manusia (SDM) menjadi sumber yang sangat penting dalam perusahaan (Priyono&Marnis, 2008). Kualitas sumber daya manusia yang ada akan menentukan bagaimana *output* yang akan dihasilkannya nanti. Dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) yang ada, perusahaan merancang dan mengatur sumber daya manusia (SDM) yang ada. Mengelola sumber daya manusia (SDM) di perlukan nya sebuah kebijakan nya dalam pelaksanaan tersebut. Pengembangan yang dilakukan perusahaan untuk sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, dapat berupa pelatihan atau pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang sudah perusahaan rencana pelatihan nya. Program yang dibuat oleh perusahaan bertujuan untuk penguasaan keahlian agar dapat sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dapat berkembang. Selain itu pelatihan yang dilakukan dapat membantu kemajuan perusahaan kedepannya, untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan memiliki program pelatihan yang sudah direncanakan untuk waktu kedepan nya. Tetapi perusahaan memiliki kebijakan untuk setiap divisi dapat mengajukan pelatihan yang belum direncanakan sebelum nya (*training incidental*). Kebijakan tersebut dibuat untuk semua divisi yang dapat mengajukan program pelatihan nya terlebih dahulu. Pengajuan diajukan 3 minggu sebelum pelatihan dilaksanakan. Proses pengajuan dimulai dari usulan kebutuhan pelatihan, yang diterbitkan oleh *general manager* setiap department. Usulan kebutuhan pelatihan yang diajukan sudah di setujui oleh *principal human capital business partner*.

USULAN KEBUTUHAN PELATIHAN

*Disi oleh HCBP

Nama Pelatihan	Latar Belakang	Objektif (Tujuan Pelatihan)	Detail Pelaksanaan (Nama Penyelenggara, Tanggal Pelaksanaan, Nama Karyawan)	Urgensi (Dampak apabila pelatihan dilaksanakan dan tidak dilaksanakan)	Gap Kompetensi* (Kompetensi yang akan dipenuhi)	Rencana ke Depan Pasca* Pelatihan
Network Security Firewall Gi Hardening	Tidak bisa dipikirkan dengan berkembang pesatnya jaringan Telkomsel selaras dengan bertambahnya jumlah ancaman keamanan. Maka dari itu, untuk menghindari ancaman siber, perlu diperhatikan metode dan strategi pengamanan jaringan. Salah satu solusinya dengan mengoptimalkan Security Profile pada perangkat Fortinet. Dengan memperkuat/hardening security profile pada masing-masing service maka mampu membantu penanganan ancaman dari dan kearah service Telkomsel	a. Me-refresh gambaran bagaimana perangkat firewall Gi Fortinet bekerja b. Memaksimalkan Fitur yang terdapat pada perangkat Fortinet yang berhubungan dengan hardening dalam memonitoring keamanan pada jaringan Telkomsel c. Memahami service apa saja yang di proteksi oleh Firewall Gi Fortinet d. Menemukan komparasi antara service yang menggunakan/tidak menggunakan security profile e. Mendorong peningkatan keberhasilan penerapan keamanan siber di Telkomsel, baik untuk korporasi bisnis maupun konsumen/ user Telkomsel	Nama Penyelenggara : PT. NTT Indonesia Technology PC name/contact no. : Abdul Aziz/+62 852-3408-5613 Tanggal Pelaksanaan : 26 April 2022 Waktu : 10.00 - 12.00 WIB (120 menit) Nama Peserta : <Will be updated>	a. lebih memahami service apa saja yang di protek oleh Firewall Gi Fortinet b. memahami fitur yang digunakan untuk melakukan hardening c. memahami cara memitigasi apabila terdapat ancaman pada jaringan Telkomsel	Memiliki kemampuan mengoperasikan, memonitor dan menganalisa operasional network dengan menggunakan service dan fitur yang ada pada perangkat firewall Gi Fortinet untuk meningkatkan keamanan siber perusahaan	Meningkatkan Pengetahuan dan kemampuan dalam memahami serta melakukan identifikasi, memonitor, dan hardening y dalam penanganan ancaman melalui perangkat Firewall network security mampu menerapkan service proteksi pada perangkat firewall untuk penerapan keaman siber pada Telkomsel network

Diajukan Oleh :

Disetujui Oleh :

Nisar Fuadi
GM. Network Security Management

Ina Palmintari
Principal HC Business Partner

REKOMENDASI (DISI HCBP)

Setuju untuk diproses lebih lanjut Penjelasan

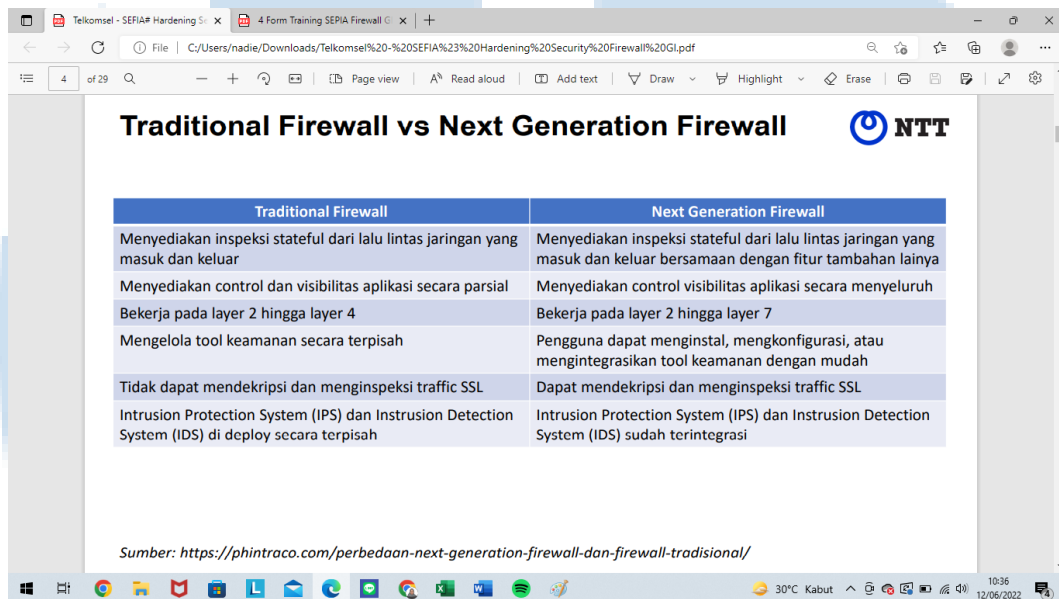
Tidak Setuju untuk diproses lebih lanjut Penjelasan

*Disclaimer

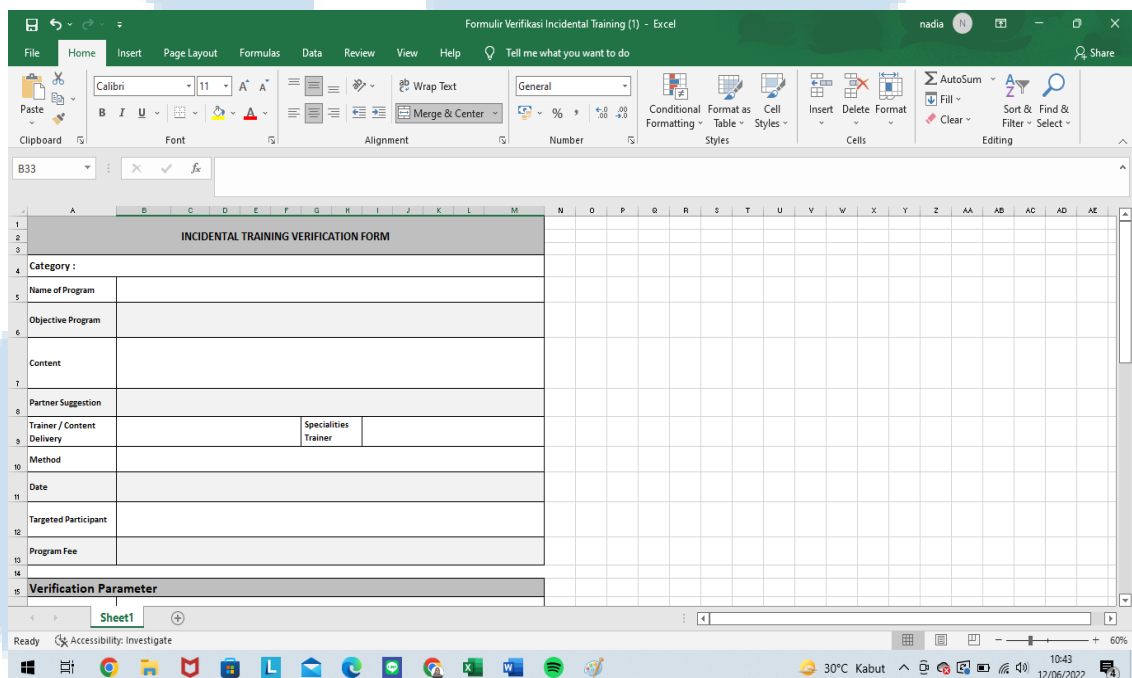
Apabila pengajuan kebutuhan pelatihan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan atau mendekati hari pelaksanaan pelatihan, maka Perseroan akan memfasilitasi usulan kebutuhan pelatihan dimaksud pada periode pelaksanaan pelatihan yang berikutnya dengan mempertimbangan kesesuaian terhadap gap competency dan kebutuhan Perseroan.

**Gambar 3.13 Pengajuan Training Incidental
Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022**

Pada gambar 3.13 merupakan contoh surat pengajuan untuk sebuah *training incidental*, yang akan diberikan kepada *learning architect* untuk di verifikasi. Pentingnya verifikasi ini untuk mencegah pelatihan yang sama, selain itu melihat pentingnya kompetensi yang akan dicapai melalui pelatihan tersebut. Penulis nantinya akan melihat kompetensi tersebut, sesuai atau tidak dengan tujuan pelatihan tersebut. Usulan dari pelatihan ini harus memiliki latar belakang yang tepat dan urgensi yang dibutuhkan melalui pelatihan ini. Pengajuan ini juga disertakan mitra mana yang akan membantu proses pelatihannya. Mitra akan memberikan gambaran pelatihan atau isi materi pelatihan yang akan dilaksanakan. Melalui gambaran yang diberikan oleh mitra penulis bisa melihat apakah materi dan tujuan yang akan dibawa saat pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan. Selain surat usulan dan materi yang akan dilaksanakan, penulis membutuhkan data karyawan yang akan mengikuti pelatihan tersebut beserta divisi asal karyawan tersebut. Ketika kebutuhan seperti surat usulan, materi dari mitra, dan daftar peserta pelatihan penulis baru bisa melanjutkan ke proses verifikasi untuk *training incidental* tersebut.



**Gambar 3.14 Materi Pelatihan dari Mitra
Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022**



**Gambar 3.15 Form Verifikasi Training Incidental
Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022**

Penulis akan mengisi form pada gambar 3.15, untuk mengisi form tersebut penulis terbantu dengan adanya surat usulan dan materi dari mitra. Pada bagian *content* penulis merangkum konten apa saja yang akan di bawakan oleh mitra nanti

nya, hal tersebut dapat di lihat di materi yang mitra telah berikan. Penulis melanjutkan mengisi kategori berikut nya sesuai data yang ada. Segala informasi yang dibutuhkan dapat langsung diisi oleh penulis sesuai kebutuhan pelatihan. Selanjut nya penulis akan, menghubungi pihak mitra untuk mengkonfirmasi mengenai pelatihan tersebut. Untuk melakukan konfirmasi penulis menghubungi mitra melalui nomor telepon yang telah dicantumkan dalam surat usulan.



Gambar 3.16 Konfirmasi Pelatihan Kepada Mitra
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis, 2022

Setelah mendapatkan konfirmasi dari mitra, penulis dapat melanjutkan konfirmasi dengan mengisi form verifikasi. Selanjut nya penulis mengisi kompetensi apa saja yang akan tercapai melalui pelatihan ini. Kompetensi tersebut dalam list kompetensi yang dimiliki perusahaan, setelah menemukan beberapa kompetensi penulis dapat mencantumkan kedalam form. Penulis harus melihat divisi mana saja yang akan mengikuti pelatihan tersebut. Daftar peserta yang sudah terlampir berisi kan divisi dari mana saja karyawan berasal, tugas penulis merangkum divisi apa saja yang ada dalam daftar tersebut. Selanjutnya penulis mencantumkan nya di dalam form divisi apa saja yang ada. Pada form terdapat level band, yang berartikan posisi apa saja yang akan mengikuti pelatihan. Level 1

berisikan Staff yang berada di perusahaan, level 2 berisikan para supervisor atau Engineer yang ada, level 3 di isi oleh para manajer, untuk level 4 diisi oleh General Manager, Level 5 berisikan Vice President dan Level 6 terdapat para Senior Vice President. Penulis melanjutkan verifikasi dengan mencentanagian akhir. Selanjutnya penulis memberikan form tersebut ke pembimbing untuk di proses lebih lanjut.

INCIDENTAL TRAINING VERIFICATION FORM			
Category : Critical Capability			
Name of Program	Network Security Firewall GI Hardening		
Objective Program	Peserta dapat mengetahui dan memahami : a. gambaran bagaimana perangkat firewall GI Fortinet bekerja b. memaksimalkan fitur yang terdapat pada perangkat Fortinet yang berhubungan dengan hardening dalam memonitoring keamanan pada jaringan Telkomsel c. service apa saja yang di proteksi oleh Firewall GI Fortinet d. menemukan komparasi antara service yang menggunakan/tidak menggunakan security profile e. Mendorong peningkatan keberhasilan penerapan keamanan siber di Telkomsel, baik untuk korporasi bisnis maupun pengguna/user Telkomsel		
Content	NGFW - Difference between Traditional firewall - Feature NGFW BoQ - Fortigate - Forti Manager - Forti Analyzer - Licence Hardening security Firewall - Overview - Mitigation - Install security profile monitor - Install security profile harden		
Partner Suggestion	PT. NTT Indonesia Technology - PIC Abdul Aziz/+62 852-3408-5613, Internal Telkomsel : Maya Saroh, 0811101339		
Trainer / Content Delivery		Specialities Trainer	
Method	Virtual Instructor Led Training - Webinar		
Date	Selasa , 26 April 2022 Pukul : 10.00 - 12.00 WIB		
Targeted Participant	Terlampir		
Program Fee	Free of Charge		

Gambar 3.17 Form Verifikasi Training Incidental

Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022

Verification Parameter		
Competencies Fulfillment	1. Cyber Security 2. Secure Program 3. Acces Control & Identity management	
Proposed Similar Programs	None	
Suitable for Units	<input type="checkbox"/> B2C :	
	<input type="checkbox"/> B2B :	
	<input checked="" type="checkbox"/> Network :	Network Security Management Division, Network Service Assurance Sumbagut Division, Network Service Assurance Sumbagteng Division, Network Service Assurance Sumbagsel Division, Network Service Assurance Inner Jabotabek Division, Network Service Assurance Jawa Tengah and DIY Division, Network Service Assurance Jawa Timur Division, Network Service Assurance Bali Nusa Tenggara Division, Network Service Assurance Kalimantan Division, Network Service Assurance Sulawesi Division, Network Service Assurance Maluku and Papua Division, Network and Service Operation Center Division, Network Performance and Service Assurance Division
	<input type="checkbox"/> Finance :	
	<input type="checkbox"/> CEO Office :	
	<input type="checkbox"/> P&T :	
	<input type="checkbox"/> IT :	
<input type="checkbox"/> HCM :		
Suitable for Level Band	<input checked="" type="checkbox"/> 1 <input checked="" type="checkbox"/> 2 <input checked="" type="checkbox"/> 3 <input checked="" type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> 6	
(Akan muncul, ketika User mengusulkan Training beserta usulan Nama peserta)		
Employee Competencies Match to Competencies Catalog	<input checked="" type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> NO NOTE :	
Employee did Similar Training (Based on History Training)	<input type="checkbox"/> Yes <input checked="" type="checkbox"/> NO NOTE:	
NOTA DINAS (Min. General Manager)	<input type="checkbox"/> YES, ND: <input checked="" type="checkbox"/> NO	
RECOMMEN-DATION	<input checked="" type="checkbox"/> APPROVED by Learning Architect <input type="checkbox"/> REJECTED	
NOTE	Pengajuan kurang dari 3 minggu dan tidak sesuai dengan NO : 327/HR.08/HC-01/DK/2020	

Gambar 3.18 Form Verifikasi Training Incidental

Sumber: Data Perusahaan Telkomsel, 2022



3.4 Kendala yang Ditemukan

Dalam pelaksanaan proses kerja magangnya, penulis dapat mempelajari hal baru dan dapat mengimplementasikan ilmu yang dimiliki. Namun melaksanakan kerja magang penulis terdapat kendala yang dihadapi. Praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan secara daring. Hal tersebut membuat terbatasnya komunikasi antar penulis dan juga pembimbing di perusahaan. Selain itu pekerjaan penulis yang sudah selesai tidak di tindak lanjut lebih dalam. Sehingga penulis tidak mengetahui rincian pekerjaan sudah sesuai oleh keinginan perusahaan atau tidak sesuai. Terhambatnya komunikasi hanya dapat dilakukan secara daring atau melalui aplikasi Zoom.

3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah menemukan beberapa kendala saat melakukan kerja magang, penulis menemukan beberapa solusi untuk kendala tersebut. Penulis mencoba melakukan konsultasi lebih sering mengenai hal yang di bingung kan. Selain itu penulis juga dapat mengingatkan pembimbing, untuk melakukan mentoring lebih lanjut. Saat sulit untuk berkoordinasi dengan pihak terkait, penulis dapat melihat contoh pekerjaan terdahulu untuk dijadikan acuan dalam mengerjakan tugas. Penulis dapat mengkaji pekerjaan yang sedang dilaksanakan, dengan begitu penulis dapat menanyakan sekaligus saat melakukan mentoring di Zoom.